

Sebagaimana dijelaskan dalam bagian yang lalu, bahwa hadits-hadits yang membicarakan lailatulqadar dalam sunan Abu Dawud itu hanya penulis kemukakan sepuluh saja, - maka secara berurutan masing-masing hadits tersebut diatas akan penulis jelaskan sebagai berikut :

Hadits Pertama.

حدثنا سليمان بن حرب ومُصَدِّدُ المَعْنَى الا اخبرنا حماد بن زيد
 عن عاصم عن زُرِّ قال قلت لابي بن كعب : اخبرني عن ليلة القدر يا ابا
 الطذران ما حينما تنزل فيها ، فقال : من علم الحول يصيبها ، فقال
 رحم الله ابا عبد الرحمن والله لقد علم انها في رمضان زاد صدق
 ولكن كره ان يتكلموا او احب ان لا يتكلموا ، ثم اظن : والله انها
 لي في رمضان ليلة سبع وعشرين لا يستثنى . قلت يا ابا الطذر اني
 طعت ذلك ، قال : الآية التي اخبرنا رسول الله صلى الله عليه
 وسلم قلت لزر : ما الآية ؟ قال : تصبح الشمس صبيحة تلك -
 الليلة مثل الشمس ليس لها شعاع حتى ترتفع .

Artinya :

(Abu Dawud) telah menceritakan kepada kami Sulaiman-
 bin Harb dan Musaddad maksudnya, mereka berkata: telah
 memberi tahu kepada kami Hammad bin Zaid dari 'Ashim-
 dari Zir dia berkata: aku telah berkata kepada Ubay -
 bin Ka'ab: Beritahulah aku tentang lailatulqadar wa-
 hai Abu Mundzir maka sesungguhnya teman kami ditanya-
 tentang itu, maka dia (Ubay bin Ka'ab) berkata: Barang-
 siapa mendirikan (shalat malam) selama satu tahun ma-
 ka dia akan mendapatkannya, lalu dia (Zir) berkata : Mu-
 dah mudahan Allah SWT memberi rahmat kepada Abdur Ra-
 man dan demi Allah dia telah mengetahui sesungguhnya-
 itu (lailatulqadar) ada pada bulan Ramadhan . Menambah-
 kan Musaddad : akan tetapi dia (Ibnu Mas'ud) tidak se-
 nang orang-orang bertawakal (pada bulan Ramadhan) atau
 senang jika tidak bertawakal (pada bulan Ramadhan) .
 Kemudian keduanya bersepakat : Demi Allah sesungguhnya -

¹ Imam Abu Dawud, Sunan Abi Dawud, Maktab Dahlan , -
 juz I, hal. 51

Abil-Ahwas, Abdul Wahid bin Ziyad dan lain lainnya.¹¹

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh Al-Bukhariy, Abu Dawud, Tirmidziy, An-Nasaiy, dan lain-lainnya.¹²

d. Penilaian para ulama terhadapnya

Adapun para ulama yang menilainya adalah :

- 1) Abu Zur'ah berkata : " Ahmad bin Hanbal berkata: Musaddad adalah orang yang sangat jujur tentang hadits hadits yang aku tulis dari beliau.....".
- 2) An-Nasaiy berkata : Beliau adalah orang yang tsiqah.
- 3) Ja'far bin Abi 'Utsman berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Ma'in, Dari siapakah aku bisa menulis hadits di kota Bashrah ini ? Beliau menjawab : Tulislah hadits - hadits dari Musaddad karena dia orang yang tsiqah".
- 4) Ibnu Hibban berkata :Beliau tergolong orang kepercayaan
- 5) Al-Bukhariy dan lainnya berkata :Beliau wafat pada tahun 228 Hijrah.¹³

Dari penilaian para ulama diatas dapatlah diambil kesimpulan, bahwa Musaddad adalah orang yang kepercayaan, jujur, dan tsiqah.

4. Hammad bin Zaid

a. Nama Lengkapnya

Hammad bin Zaid adalah Hammad bin Zaid bin Dirham Al-Azdiy Al-Juhdlamiy Abu Isma'il Al-Bashrah.¹⁴

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari :Tabit Al-Bananiy, Anas bin Sirin, Abdül Aziz bin Shuhaib , -

¹¹ Ibid. hal. 107

¹² Ibid. hal. 107-108

¹³ Ibid. hal. 108-109

¹⁴ Ibnu Hajar Al-'Asnalanii, Tahdzibut-Tahdzib, Dairatul Ma'arif, India, 1326 H, Jilid III, hal. 9

Ahmad bin Hafshah adalah Ahmad bin Hafshah bin Abdillah bin Rasyid As Sulmiy Abu 'Aliy bin Abi 'Amru An-Nai saburiy .²⁷

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari : ayahnya, Husain bin Walid Al Qursy, Jarud bin Yazid Al 'Amiry dan lain lainnya.²⁸

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh Al-Bukhariy, Abu Dawud, An-Nasaiy, dan lain lainnya.²⁹

d. Penilaian para ulama terhadapnya

Adapun para ulama yang menilainya adalah :

- 1) An-Nasaiy berkata : Beliau orang yang tidak cacat dan sangat jujur.
- 2) Abu Amru berkata : Beliau wafat pada bulan Muharram - tahun 258 H.
- 3) Musaddad bin Qathan berkata : "Aku tidak pernah menjumpai orang yang sempurna shalatnya dari padanya".
- 4) Maslamah mengatakan bahwa beliau termasuk para Syekh yang tsiqah.³⁰

Dari penileian para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa Ahmad bin Hafshah bin Abdillah adalah orang tsiqah.

3. Abiy / ayahku (Hafshah)

a. Nama Lengkapnya

Adalah Hafshah bin Abdillah bin Rasyid As-Sulmiy - Abu 'Amru .³¹

²⁷ Ibnu Hajar Al'Ascalaniy, Tahdzibut-Tahdzib, Dairatul Ma'arif, India, 1326 H, Jilid I , hal. 21

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid. hal. 22

³¹ Ibid. Jilid II, hal. 403

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari :Malik bin Anas, Syu'bah dan lain lainnya.⁹⁵

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh Al Bukhariy, Abu Dawud, Muslim dan lain lainnya.⁹⁶

d. Penilaian para ulama terhadapnya

Adapun para ulama yang menilainya adalah :

- 1) Abu Hatim berkata : Beliau adalah orang yang tsiqah - lagi petah lidahnya.
- 2) Ibnu Ma(in berkata : "kami belum pernah melihat yang me riwayatkan hadits hanya karena Allah SWT semata mata - kecuali Waki' dan Al Qa'naby.⁹⁷

Dari penilaian para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa Al Qa'naby adalah orang yang tsinah.

3. Malik

a. Nama lengkapnya

Malik adalah Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amru bin Al Harits bin 'Utsman bin Jutsil bin 'Amru - bin Al Harits.⁹⁸

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari : 'Amir bin Abdillah bin Zubair bin Al 'Awam, 'Na'im bin Abdullah, Muhammad bin Yahya bin Hibban, Makhramah bin Bakir dan - lain lainnya.⁹⁹

c. Murid muridnya

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ Ibid.

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Ibnu Hajar Al 'Asnaniy, Op Cit, jilid X, hal.5

⁹⁹ Ibid.

yahnya, dari Ibnu Mas'ud.

Adapun nilai sanad hadits diatas adalah sebagai berikut :

1. Imam Abu Dawud

Biadata perawi ini telah dijelaskan pada hadits yang pertama.

2. Hakim bin Saif Ar Razi

a. Nama lengkapnya

Adalah Hakim bin Saif bin Hakim Al Asadiy maulahum Abu Amru Ar Razi.¹³⁶

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari: 'Ubaidillah bin Amru, 'Isa bin Yunus, Abil Malih, Abi Mu'awiyah dan lain lainnya.¹³⁷

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh Abu Dawud, An Nasa'iy, Abu Zur'ah, Aliy bin Junaid Ar Razy dan orang banyak.¹³⁸

d. Penilaian para ulama terhadapnya

Adapun para ulama yang menilainya adalah :

- 1) Abu Hatim berkata : Beliau seorang guru yang sangat jujur, beliau menulis hadits tidak ada cacatnya.
- 2) Ibnu Hibban berkata : Beliau orang kepercayaan.
- 3) Abu Muhammad bin Sa'id Al Haraniy berkata : Beliau wafat pada tahun 237 H.¹³⁹

Dari penilaian para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa Hakim bin Saif adalah orang kepercayaan

¹³⁶ Ibnu hajar Al 'Asqalaniy, Tahdzibut Tahdzib, Dairatul Ma'arif, India, 1326 H, jilid II, hal.449

¹³⁷ Ibid.

¹³⁸ Ibid.

¹³⁹ Ibid.

6. Abdur Rahman bin Al Aswad

a. Nama lengkapnya

Adalah Abdur Rahman bin Al Aswad bin Yazid bin Qais An Nakh'iy Abu Hafshah Al Faqih.¹⁵²

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari : Ayahnya, paman ayahnya 'Al Qamah bin Qais, 'Aisyah, Anas, Ibnu Zubir dan lain lainnya.¹⁵³

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh Abu Ishan As Sabi'iy, Abu Ishaq Asy Syaibaniy, Muhammad bin Ishaq bin Yasar dan lain lainnya.¹⁵⁴

d. Penilaian para ulama terhadapnya

Adapun para ulama yang menilainya adalah :

- 1) Ibnu Khurras menambahkan bahwa beliau orang pilihan.
- 2) Ibnu Hibban berkata : Beliau orang yang tsiqah dan wafat pada tahun 199 H.¹⁵⁵

Dari penilaian para ulama diatas dapat disimpulkan bahwa Abdur Rahman bin Al Aswad adalah orang tsiqah.

7. Abihi / ayahnya (Al Aswad)

a. Nama lengkapnya

Adalah Al Aswad bin Yazid bin Qais An Nakha'iy Abu Amru ada yang mengatakan Abu Abdur Rahman.¹⁵⁶

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari : Abi-Bkar, Umar, Aliy, Ibnu Mas'ud, 'Aisyah, Bilal dan lain -

¹⁵² Ibid. jilid VI, hal. 140

¹⁵³ Ibid.

¹⁵⁴ Ibid.

¹⁵⁵ Ibid. 140-141

¹⁵⁶ Ibid. jilid I, hal. 299

Hadits diatas mempunyai rangkaian sanad sebagai berikut : Abu Dawud, dari Al Qa'nabiy, dari Malik, dari Abdillah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar.

Adapun nilai sanad hadits diatas adalah sebagai berikut :

1. Imam Abu Dawud

Biodata perawi ini telah dijelaskan pada hadits yang pertama.

2. Al Qa'nabiy.

Biodata perawi ini telah dijelaskan pada hadits yang kelima.

3. Malik

Biodata perawi ini telah dijelaskan pada hadits yang kelima.

4. Abdullah bin Dinar

a. Nama lengkapnya

Abdullah bin Dinar adalah Abdullah bin Dinar Al-Adwiy Abu Abdur Rahman Al Madiniy maula Ibnu 'Umar.¹⁶⁵

b. Guru gurunya

Beliau meriwayatkan hadits diantaranya dari : Ibnu 'Umar, Anas, Sulaiman bin Yasar, Nafi' Al Qarsy : maulay Ibnu 'Umar, Abi Shaleh As Saman dan lain lainnya.¹⁶⁶

c. Murid muridnya

Hadits hadits beliau diriwayatkan antara lain oleh anak anaknya Abdur Rahman, Malik, Sulaiman bin Bilal , - Syu'bah, Shofwan Salim, Suhail bin Shaleh dan orang ba - nyak yang lainnya.¹⁶⁷

¹⁶⁵ Ibnu Hajar Al 'Asqalaniy, Tahdzibut Tahdzib, Dai-ratul Ma'arif, India, 1326 H, jilid V, hal.201

¹⁶⁶ Ibid

¹⁶⁷ Ibid.hal.201-202

berikut ini penulis ketengahkan beberapa hadits yang terdapat dalam Shahih Al Bukhariy dan Shahih Al Muslim, karena kedua kitab inilah yang telah disepakati oleh 'ulama tentang kesahihannya.

Sebagaimana telah dijelaskan di muka, bahwa dalam meneliti suatu hadits untuk dapat menentukan nilainya, apakah hadits itu shahih atau tidak, maka kita tidak boleh lepas dari tiga faktor yang harus diteliti, yaitu : kualitas para perawi, persambungan sanadnya serta menilai matan hadits yang bersangkutan.

kedua faktor yang pertama sudah penulis uraikan di muka, oleh karena itu sebagai kelengkapan dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menilai hadits dari segi matan haditsnya.

Dalam menilai matan hadits yang terdapat dalam sunan Abi Dawud, penulis menggunakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh para ulama sebagai tolok ukur dalam pembahasan skripsi ini, suatu matan itu dianggap shahih apabila :

- Tidak bertentangan dengan nash Al Qur'an.
- Tidak bertentangan dengan hadits yang shahih.
- Tidak bertentangan dengan akal yang sehat.
- Tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan.

Adapun nilai matan hadits tentang lailatul-qadar tersebut adalah sebagai berikut :

حدثنا محمد بن حاتم وابن ابي عمير كلاهما عن ابن عيينة
 قال ابن حاتم حدثنا سفيان بن عيينة عن عمدة وطاسم بن ابي
 النجود سمعا زر بن حبيش يقول سألته ابي بن كعب رضي الله عنه
 فقلت ان اخاك ابن ميمون يقول من يتم الحول يصب ليلة القدر
 فقال رحمه الله اراد ان لا يتكل الناس اما انه قد طم انهما

Hadits keempat

Hadits keempat jika ditinjau dari segi sanadnya, maka ia bernilai shahih. Dan jika ditinjau dari segi matannya, maka ia bernilai shahih juga.

Jadi hadits keempat ini bernilai Shahih.

Hadits kelima

Hadits kelima jika ditinjau dari segi sanadnya, maka ia bernilai shahih. Dan jika ditinjau dari segi matannya, maka ia bernilai shahih juga.

Jadi hadits kelima ini bernilai Shahih.

Hadits keenam

Hadits keenam jika ditinjau dari segi sanadnya, maka ia bernilai dlo'if. Tetapi jika ditinjau dari segi matannya, maka ia bernilai shahih.

Jadi hadits keenam ini bernilai Hasan lighairi.

Hadits ketujuh

Hadits ketujuh jika ditinjau dari segi sanadnya, maka ia bernilai shahih. Dan jika ditinjau dari segi matannya, maka bernilai shahih.

Jadi hadits ketujuh ini bernilai Shahih.

Hadits kedelapan

Hadits kedelapan jika ditinjau dari segi sanadnya, maka ia bernilai shahih. Dan jika ditinjau dari segi matannya, maka ia bernilai shahih juga.

Jadi hadits kedelapan ini bernilai Shahih.

Hadits kesembilan

Hadits kesembilan jika ditinjau dari segi sanad haditsnya, maka ia bernilai dlo'if. Tetapi jika ditinjau dari segi matannya, maka ia bernilai shahih.

Hadits kedelapan

Menunjukkan kepada kita bahwa malam lailatulqadar itu jatuh pada tujuh malam yang terakhir.

Karena hadits ini memenuhi persyaratan hadits yang shahih, maka ia dapat dijadikan sebagai hujjah.

Hadits kesembilan

Menunjukkan kepada kita bahwa lailatulqadar itu pada malam dua puluh tujuh.

Karena hadits ini memenuhi persyaratan hadits yang shahih, maka ia dapat dijadikan sebagai hujjah.

Hadits kesepuluh

Menunjukkan kepada kita bahwa lailatulqadar itu terdapat pada setiap bulan Ramadhan.

Karena hadits ini tidak bertentangan dengan ketentuan hadits shahih, maka ia dapat dijadikan hujjah.